

LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018

TAHUN ANGGARAN 2014

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

018.10.0500.239654.KD

Untuk Periode Yang Berakhir

31 Desember 2014



Jl. Ketindan No.1 Lawang – Malang
Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lawang 31 Desember 2014
Kepala Balai Besar Pelatihan
Pertanian Ketindan,

D. N. Agung Wibawa, MM
NIP. 19590722 308903 1 006

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN 018.10.0500.239654.KD Kementerian Pertanian yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kawang, 31 Desember 2014
Kepala Balai Besar Pelatihan
Pertanian Ketindan

Dr. H. Adang Wara, MM
NIP. 40596722 198903 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
RINGKASAN.....	ix
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	xii
II. NERACA.....	xiii
III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	1
A. PENJELASAN UMUM.....	1
A.1 DASAR HUKUM	1
A.1 KEBIJAKAN TEKNIK SATKER BBPP KETINDAN	1
A.3 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	4
A.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI	4
(1) Pendapatan.....	4
(2) Belanja.....	5
(3) Aset.....	5
(4) Kewajiban.....	8
(5) Ekuitas Dana	9
(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	9
(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap.....	10
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	12
B.1 Pendapatan Negara dan Hibah	12
B.2 Belanja Negara	13
B.2.1 Belanja Pegawai	15
B.2.2 Belanja Barang	16
B.2.3 Belanja Modal.....	17
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	19
C.1 Aset Lancar.....	19
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	19

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan.....	20
C.1.2 Persediaan.....	21
C.2 Aset Tetap.....	22
C.2.1 Tanah.....	22
C.2.2 Peralatan dan Mesin.....	22
C.2.3 Gedung dan Bangunan.....	24
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	25
C.2.5 Aset Tetap Lainnya.....	26
C.2.6 Akumulasi Penyusutan.....	26
C.3 Aset Lainnya.....	26
C.3.1 Aset Tak Berwujud	27
C.3.2 Aset Lain-Lain	28
KEWAJIBAN	29
C.4 Kewajiban Jangka Pendek.....	29
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga.....	29
C.4.2 Utang Muka dari KPPN.....	30
EKUITAS	30
C.5 Ekuitas Dana Lancar.....	30
C.5.1 Cadangan Persediaan	30
C.5.2 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek.....	31
C.6 Ekuitas Dana Investasi	31
C.6.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	31
C.6.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	31
D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	31
D.1 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL	31
D.2 REKENING PEMERINTAH.....	32
D.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN	32

LAPORAN-LAPORAN PENDUKUNG

LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan

LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja

Neraca Percobaan

LAPORAN REKAPITULASI BELANJA BARANG DAN MODAL

DAFTAR INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan laporan Realisasi Anggaran Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012	ix
Tabel 2. Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012	x
Tabel 3. Penggolongan Kualitas Piutang	9
Tabel 4. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBp	12
Tabel 5. Perbandingan Realisasi PNBp untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012	13
Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013	13
Tabel 7. Anggaran dan Realisasi Belanja per Kegiatan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013	14
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012	15
Tabel 9. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Berdasarkan Sub Kelompok Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013	15
Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012	15
Tabel 11. Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Berdasarkan Sub Kelompok Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013	16
Tabel 12. Perbandingan Belanja Barang Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012	17
Tabel 13. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Berdasarkan Sub Kelompok Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013	17
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012	18
Tabel 15. Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012	19
Tabel 16. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012	19
Tabel 17. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	20
Tabel 18. Rincian Peyetoran Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2013	20
Tabel 19. Rincian Persediaan	22
Tabel 20. Rincian Aset Tetap	22
Tabel 21. Akumulasi Penyusutan	26

<i>Tabel 22. Rincian Aset Lainnya</i>	27
<i>Tabel 23. Rincian Aset Tak Berwujud</i>	27
<i>Tabel 24. Kewajiban Jangka Pendek</i>	29
<i>Tabel 25. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga</i>	30
<i>Tabel 26. Rincian Ekuitas Dana Lancar</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

SAKPA

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan Tahun Anggaran per 31 Desember 2014
- Lampiran 2 : Berita Acara Rekonsiliasi SAU-SAI dengan KPPN setempat Semester II Tahun 2014.
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Belanja Barang Semester II Tahun 2014
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Belanja Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5261)

SIMAK BMN

- Lampiran 1 : Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara Semester II Tahun 2014
- Lampiran 2 : Berita Acara Pemeriksaan Fisik (Stock Opname) Persediaan per 31 Desember 2014 dan Lampiran Hasil Pemeriksaan Fisik
- Lampiran 3 : Rincian Penyusutan Aset per 31 Desember 2014
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Belanja Modal Semester II Tahun 2014

BENDAHARA PENGELUARAN

- Lampiran 1 : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas SAKPA dan Bendahara Pengeluaran
- Lampiran 2 : Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Periode Semester II Tahun 2014
- Lampiran 3 : Register Penutupan Kas per 31 Desember 2014
- Lampiran 4 : SSPB Terkait Penyetoran Pengembalian Bendahara Pengeluaran

BENDAHARA PENERIMAAN

- Lampiran 1 : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas SAKPA dan Bendahara Penerimaan
- Lampiran 2 : Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan Periode Semester II Tahun 2014
- Lampiran 3 : SSBP terkait penyetoran Kas Di Bendahara Penerimaan (PNBP)

LAIN - LAIN

- Lampiran 1 : Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014
- Lampiran 2 : DIPA dan Revisi semester II Tahun 2014
- Lampiran 3 : SK - SK

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	:	Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014	14
----------	---	---	----

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LK K/L) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN 018.10.0500.239654.KD Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp341.175.191,00 atau mencapai 810,97% dari estimasi pendapatan senilai Rp42.070.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah senilai Rp16.596.398.842,00 atau mencapai 96,42% dari alokasi anggaran senilai Rp17.212.088.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan laporan Realisasi Anggaran Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Uraian	31 Desember 2014				31 Desember 2013	
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran		Realisasi	
Pendapatan Negara	42.070.000,00	341.175.191,00	810,97		69.795.872,00	
Belanja Negara	17.212.088.000,00	16.596.398.842,00	96,42		26.984.896.087,00	

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Jumlah Aset adalah senilai Rp16.798.690.136,00 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp155.000,00, Aset Tetap senilai 16.734.460.136,00, Piutang Jangka Panjang senilai Rp0,00 dan Aset Lainnya senilai Rp64.075.000,00.

Jumlah Kewajiban adalah senilai Rp14.586.517,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah senilai Rp16.784.103.619,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar senilai Rp-14.431.517,00 dan Ekuitas Dana Investasi senilai Rp16.798.535.136,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

URAIAN	TANGGALNERACA		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	
	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)	(Rp)	%
ASET				
Aset Lancar	155.000	124.000	31.000	25,00
Aset Tetap	16.734.460.136	14.925.860.755	1.808.599.381	12,12
Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0,00
Aset Lainnya	64.075.000	64.075.000	0	0,00
Jumlah Aset	16.798.690.136	14.990.059.755	1.808.630.381	12,07
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	14.586.517	16.877.710	(2.291.193)	(13,58)
Jumlah Kewajiban	14.586.517	16.877.710	(2.291.193)	(13,58)
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	(14.431.517)	(16.753.710)	2.322.193	(13,86)
Ekuitas Dana Investasi	16.798.535.136	14.989.935.755	1.808.599.381	12,07
Jumlah Ekuitas Dana	16.784.103.619	14.973.182.045	1.810.921.574	12,09
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	16.798.690.136	14.990.059.755	1.808.630.381	12,07

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 Desember 2014 DAN 31 Desember 2013

Uraian	Catatan	31 Desember 2014			31 Desember 2013
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak		42.070.000,00	341.175.191,00	810,97	69.795.872,00
Jumlah Pendapatan		42.070.000,00	341.175.191,00	810,97	69.795.872,00
BELANJA TRANSAKSI KAS	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1	5.617.521.000,00	5.387.293.418,00	95,90	5.176.056.412,00
2. Belanja Barang	B.2.2	10.146.323.000,00	9.801.819.283,00	96,60	13.662.578.375,00
3. Belanja Modal	B.2.3	1.448.244.000,00	1.407.286.141,00	97,17	8.146.261.300,00
4. Belanja Sosial	B.2.4	0,00	0,00	~	0,00
BELANJA TRANSAKSI NON KAS		0	0	0	0
Jumlah Belanja		17.212.088.000,00	16.596.398.842,00	96,42	26.984.896.087,00


 Tanjung, 31 Desember 2014
 Kepala Balai Besar Pelatihan
 Pertanian Ketindan
 NIP. 19590722 198903 1 006

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
NERACA
PER 31 Desember 2014 DAN 31 Desember 2013

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank	C.1.1	-	0
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.2	-	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.3	155.000	124.000
Persediaan		155.000	124.000
Jumlah Aset Lancar		155.000	124.000
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1	-	0
Peralatan dan Mesin	C.2.2	10.972.518,681	10.629.005,904
Gedung dan Bangunan	C.2.3	13.073.843,324	12.663.704,877
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	1.934.874,337	1.801.265,495
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	181.576,095	181.576,095
Akumulasi Penyusutan	C.2.6	(9.428.352,301)	(10.349.691,616)
Jumlah Aset Tetap		16.734.460,136	14.925.860,755
Aset Lainnya	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	64.075,000	64.075,000
Aset Lain-Lain	C.3.2	520.026,075	0
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(520.026,075)	0
Jumlah Aset Lainnya		64.075,000	64.075,000
JUMLAH ASET		16.798.690,136	14.990.069,755
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.4		
Uang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	14.586,517	16.877,710
Uang Muka dari KPPN	C.4.2	-	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14.586,517	16.877,710
JUMLAH KEWAJIBAN		14.586,517	16.877,710
EKUITAS DANA	C.5		
Ekuitas Dana Lancar	C.5.1		
Cadangan Persediaan	C.5.1	155.000	124.000
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran	C.5.2	(14.586,517)	(16.877,710)
Uang Jangka Pendek		(14.431,517)	(16.753,710)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		(14.431,517)	(16.753,710)
Ekuitas Dana Investasi	C.6		
Dilinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.6.1	16.734.460,136	14.925.860,755
Dilinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.6.2	64.075,000	64.075,000
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		16.798.535,136	14.989.935,755
JUMLAH EKUITAS DANA		16.784.103,619	14.973.182,045
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		16.798.690,136	14.990.069,755

Lawang 31 Desember 2014
 Kepala Balai Besar Pelatihan
 Pertanian Ketindan,

Drs. H. Adang Wara, MM

NIP. 40590722 198903 1 006

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2004 tentang perubahan atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Rencana Strategis

A.2 KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas SDM pertanian. Melalui peranan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan diharapkan pelaku utama pembangunan pertanian

mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan telah menetapkan 4 (empat) program untuk periode Tahun Anggaran 2014 antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan bagi Aparatur dan Non Aparatur;
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan bagi Aparatur dan Non Aparatur untuk mendukung Program Pembangunan Pertanian;
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian;
4. Peningkatan Kerjasama, Kemitraan Pelatihan Pertanian dan Fasilitas Balai.

Untuk mencapai tujuan dan program tersebut di atas, Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan mempunyai Visi dan Misi.

Adapun visi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah *"Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian untuk mempertahankan SDM Pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, kredibel dan berwawasan global"*.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan jejaring kerjasama melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Mengembangkan system pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
3. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
4. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
5. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengembangkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;

7. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen

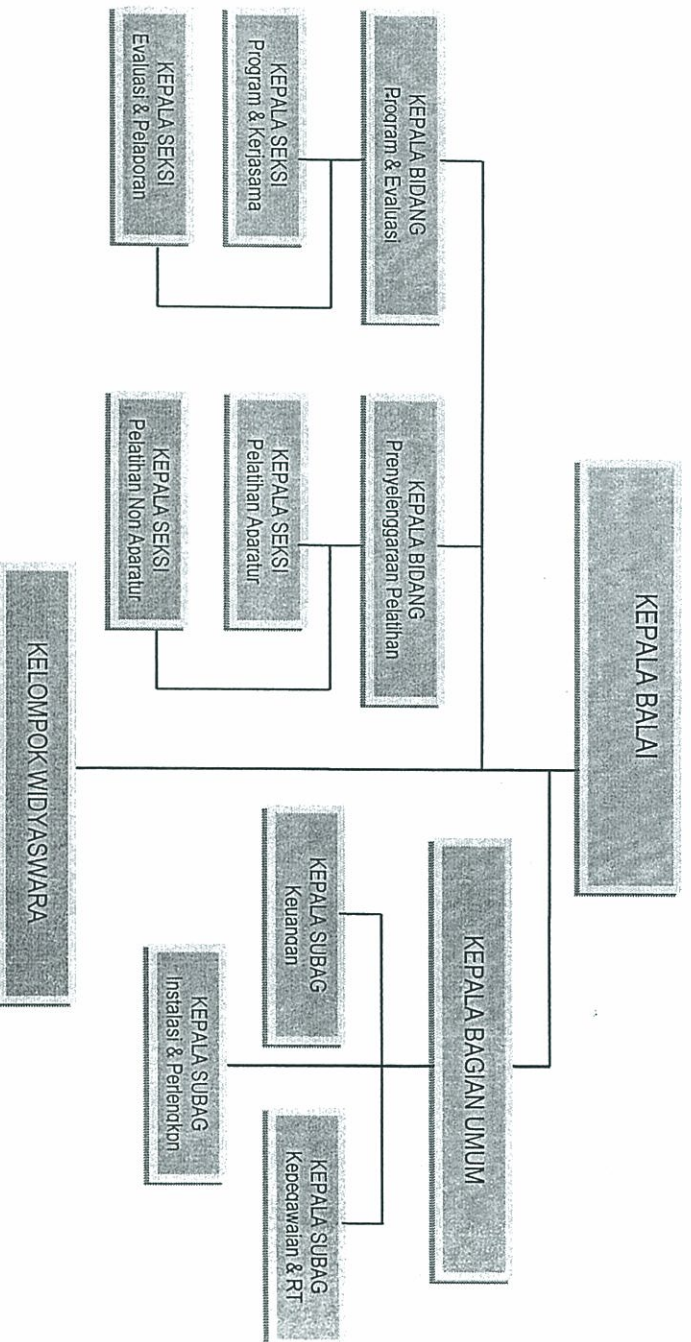
penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan tersebut, Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan merumuskan 4 (empat) strategi utama, yang meliputi :

1. Penguatan dan pengembangan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani;
2. Penumbuhan wirausahawan muda dibidang agribisnis dilakukan melalui *Agri Training Camp*, magang maupun pelatihan kewirausahaan pertanian;
3. Penataan, pemantapan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;
4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.

Struktur Organisasi

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan



Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.3 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengkhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaedah-kaedah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN adalah sebagai berikut:

Pendapatan

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Aset

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per 31 Desember 2014 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka panjang

c. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Aset lainnya

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer, lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kebijakan
Akuntansi atas
Kewajiban

(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban

dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Ekuitas Dana*

(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel 3. Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 90/PMK.06/2014 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Aset tetap diperoleh sebelum tahun 2015, maka sebagai tindak lanjut dari hasil inventarisasi dan penilaian : perhitungan penyusutan dilakukan sejak semester II Tahun 2010 sampai dengan berakhirnya Masa Manfaat aset tetap; pencatan penyusutan di neraca dilakukan sejak perhitungan penyusutan semester II tahun 2010 sampai dengan aset tetap tersebut dihapuskan.

Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat music modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah
Rp341.175.191,00

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2014 adalah senilai Rp341.175.191,00 atau mencapai 810,97% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp42.070.000,00.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP sampai dengan tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP

Kode 4 Digit	Uraian 4 digit	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	42.070.000	310.599.690	738,29
4237	Pendapatan luran dan Denda	-	14.791.992	-
4239	Pendapatan Lain-lain	-	15.783.509	-
JUMLAH BRUTO		42.070.000	341.175.191	810,97
PENGEMBALIAN		-	-	-
JUMLAH NETTO		42.070.000	341.175.191	810,97

Berdasarkan tabel di atas, beberapa uraian realisasi pendapatan lebih tinggi dibandingkan estimasinya. Hal ini disebabkan karena:

- Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan serta sewa gedung dan bangunan mengalami peningkatan drastis dikarenakan adanya kebijakan pemerintahan yang baru yang melarang unit pemerintah melakukan rapat di hotel sehingga banyak kegiatan pemerintahan yang di lakukan di balai.
- Adanya pendapatan denda kelambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah yang dilakukan oleh penyedia jasa pada kegiatan pembangunan gedung.
- Adanya pendapatan lain-lain, yaitu penerimaan kembali belanja lainnya tahun yang lalu yang berasal dari pembulatan gaji dan pekerjaan pembangunan tahun yang lalu.

Realisasi PNBP 31 Desember 2014 mengalami Kenaikan senilai Rp271.379.319,00 atau 388,82% dibandingkan 31 Desember 2013. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sewa gedung dan bangunan,

denda keterlambatan pembangunan gedung dan pendapatan lain-lain. Perbandingan realisasi PNBP 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Perbandingan Realisasi PNBP untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Kode 4 Digit	Uraian	TA 2014 Rp	TA 2013 Rp	Kenaiakan / (penurunan)	
				(Rp)	%
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	310.599.690	60.571.800	250.027.890	412,78
4237	Pendapatan Iuran dan Denda	14.791.992	9.224.072	5.567.920	60,36
4239	Pendapatan Lain-lain	15.783.509	-	15.783.509	-
JUMLAH		341.175.191	69.795.872	271.379.319	388,82

Realisasi

Belanja Negara

Rp. 16.596.398.842,00

B.2 Belanja Negara

Realisasi belanja secara netto pada BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN per 31 Desember 2014 adalah senilai Rp16.596.398.842,00 atau sebesar 96,42% dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja senilai Rp41.156.712,00 Anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian	Realisasi Belanja Netto	(%)
51	BELANJA PEGAWAI	5.617.521.000	5.387.303.021	9.603	5.387.293.418	95,90
52	BELANJA BARANG	10.146.323.000	9.808.959.283	7.140.000	9.801.819.283	96,60
53	BELANJA MODAL	1.448.244.000	1.441.293.250	34.007.109	1.407.286.141	97,17
JUMLAH		17.212.088.000	16.637.555.554	41.156.712	16.596.398.842	96,42

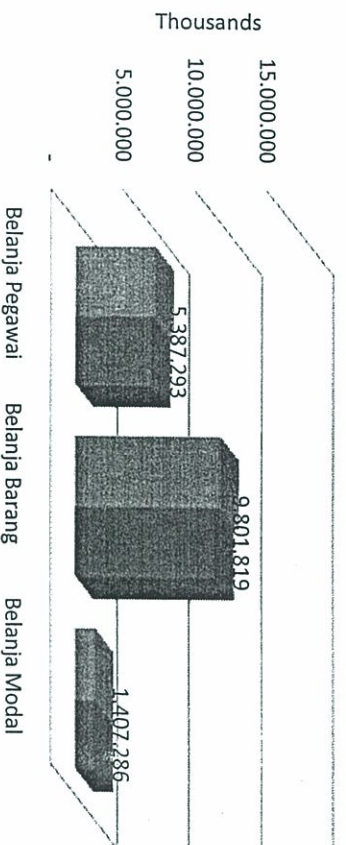
Realisasi belanja BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN per kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2014 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Anggaran dan Realisasi Belanja per Kegiatan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014

Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Anggaran	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian	Realisasi Belanja Netto	(%)
1810	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	17.212.088,000	16.637.555,554	41.156,712	16.596.398,842	96,42
		-	-	-	-	-
JUMLAH		17.212.088,000	16.637.555,554	41.156,712	16.596.398,842	96,42

Komposisi anggaran dan realisasi belanja secara netto setelah dikurangi pengembalian belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013



Realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 mengalami penurunan senilai Rp10.388.497.245,00 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain karena menurunnya nominal DIPA yang dikuasakan kepada Balai. Perbandingan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan periode yang sama tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik / (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
51	Belanja Pegawai	5.387.293.418	5.176.056.412	211.237.006	4,08
52	Belanja Barang	9.801.819.283	13.662.578.375	(3.860.759.092)	(28,26)
53	Belanja Modal	1.407.286.141	8.146.261.300	(6.738.975.159)	(82,72)
JUMLAH		16.596.398.842	26.984.896.087	(10.388.497.245)	(38,50)

Realisasi

Belanja

Pegawai

Rp5.387.293.418,00

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 adalah senilai 5.387.293.418,00 atau sebesar 95,90% dari Pagu Anggaran setelah dikurangi pengembalian senilai Rp9.603,00.

Tabel 9. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Berdasarkan
Sub Kelompok Belanja Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2014

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.598.007.000	5.367.806.021	95,89
Belanja Lembur	19.514.000	19.497.000	99,91
Jumlah Bruto	5.617.521.000	5.387.303.021	95,90
Pengembalian	-	9.603	-
Jumlah Netto	5.617.521.000	5.387.293.418	95,90

Realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing senilai Rp5.387.293.418,00 dan 5.176.056.412,00. Kenaikan realisasi belanja pegawai antara lain disebabkan adanya kenaikan pangkat dan kegiatan lembur para pegawai. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai Untuk Periode Yang
Berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Uraian	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik / (turun)	
			Rp	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.367.806.021	5.176.145.627	191.660.394	3,70
Belanja Lembur	19.497.000	-	19.497.000	-
Jumlah Bruto	5.387.303.021	5.176.145.627	211.157.394	4,08
Pengembalian	9.603	89.215	(79.612)	(89)
Jumlah Netto	5.387.293.418	5.176.056.412	211.237.006	4,08

Realisasi

Belanja Barang

Rp9.801.819.283,00

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi belanja barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 adalah senilai Rp9.801.819.283,00 atau sebesar 96,60 dari Pagu Anggaran setelah dikurangi pengembalian senilai Rp7.140.000,00.

Tabel 11. Anggaran dan Realisasi Belanja Barang
Berdasarkan Sub Kelompok Belanja Untuk Periode Yang
Berakhir 31 Desember 2014

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Barang Operasional	1.139.794.000	1.139.012.615	99,93
Belanja Barang Non Operasional	2.695.540.000	2.653.090.254	98,43
Belanja Jasa	859.100.000	847.152.791	98,61
Belanja Pemeliharaan	553.669.000	551.699.500	99,64
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.691.520.000	4.411.314.123	94,03
Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	206.700.000	206.690.000	100,00
Jumlah Bruto	10.146.323.000	9.808.959.283	96,68
Pengembalian	0	7.140.000	-
Jumlah Netto	10.146.323.000	9.801.819.283	96,60

Realisasi Belanja Barang untuk diserahkan (526) pada periode yang berakhir 31 Desember 2014 senilai Rp206.690.000,00 merupakan belanja diserahkan kepada masyarakat/Pemda (5261) senilai Rp206.690.000,00.

Rincian atas uraian tersebut di atas disajikan pada lampiran.

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing senilai Rp9.801.819.283,00 dan Rp13.662.578.375,00. Penurunan realisasi Belanja Barang sebesar 28,26% antara lain disebabkan menurunnya nilai nominal DIPA yang dikuasakan kepada balai. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Perbandingan Belanja Barang Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Uraian	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik / (turun)	
			Rp	%
Belanja Barang Operasional	1.139.012.615	960.306.583	178.706.032	18,61
Belanja Barang Non Operasional	2.653.090.254	5.672.798.957	(3.019.708.703)	(58,23)
Belanja Jasa	847.152.791	846.256.108	896.683	0,11
Belanja Pemeliharaan	551.699.500	665.372.000	(113.672.500)	(17,08)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.411.314.123	5.292.844.727	(881.530.604)	(16,66)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Penda	206.690.000	225.000.000	(18.310.000)	(8,14)
Jumlah Bruto	9.808.959.283	13.662.578.375	(3.853.619.092)	(28,21)
Pengembalian	7.140.000	-	7.140.000	-
Jumlah Netto	9.801.819.283	13.662.578.375	(3.860.759.092)	(28,26)

Realisasi
Belanja Modal
Rp1.407.286.141,00

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi belanja modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 adalah senilai Rp1.407.286.141,00 atau sebesar 97,17% dari Pagu Anggaran setelah dikurangi pengembalian senilai 34.007.109,00, terdiri dari pengembalian belanja peralatan dan mesin sebesar Rp16.412.398,00 serta gedung dan bangunan sebesar Rp17.594.711,00.

Tabel 13. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Berdasarkan Sub Kelompok Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	886.182.000	879.951.250	99,30
BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	562.062.000	561.342.000	99,87
BELANJA MODAL LAINNYA	-	-	-
Jumlah Bruto	1.448.244.000	1.441.293.250	99,52
Pengembalian	-	34.007.109	-
Jumlah Netto	1.448.244.000	1.407.286.141	97,17

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing senilai Rp1.441.293.250,00 dan Rp8.146.261.300,00. Penurunan realisasi Belanja modal sebesar 82,72% antara lain disebabkan menurunnya nilai nominal DIPA yang dikuasakan kepada Balai.

Rincian Belanja modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Uraian	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik / (turun)	
			Rp	%
BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	879.951.250	2.613.891.300	(1.733.940.050)	(66,34)
BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	561.342.000	5.532.370.000	(4.971.028.000)	(89,85)
BELANJA MODAL LAINNYA	-	-	-	-
Jumlah Bruto	1.441.293.250	8.146.261.300	(6.704.968.050)	(82,31)
Pengembalian	34.007.109	-	34.007.109	-
Jumlah Netto	1.407.286.141	8.146.261.300	(6.738.975.159)	(82,72)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp155.000,00 dan Rp124.000,00.

Aset Lancar merupakan Aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kantor BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

No	Aset Lancar	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
2	Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
3	Persediaan	155.000	124.000
	Jumlah	155.000	124.000

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TPUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas SAKPA dan Bendahara Pengeluaran tersaji pada. Jumlah tersebut terdiri dari :

Tabel 16. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

No	Jenis	31 Desember 2014	Tahun 2013
		Rp 0	Rp 0
	Jumlah	Rp 0	Rp 0

Tidak ada penyetoran Kas di Bendahara Pengeluaran ke rekening Kas Negara.

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas SAKPA dan Bendahara Penerimaan tersaji pada lampiran, jumlah tersebut terdiri dari :

Tabel 17. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

No	Jenis	31 Desember 2014	Tahun 2013
		Rp 0	Rp 0
Jumlah		Rp 0	Rp 0

Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp341.175.191,00 telah disetor ke rekening Kas Negara melalui potongan langsung dari SPM senilai Rp10.598.531,00 dan SSBP senilai Rp330.576.660,00 sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 18. Rincian Peyetoran Kas di Bendahara Penerimaan per
31 Desember 2014

No.	Tanggal/Bulan/ Tahun	Nomor NTB	Nomor NTPN	Akun	Jumlah
1	27-01-2014	000406	0001030411041012	423141	2.580.000
2	27-01-2014	000407	1208100900090908	423111	540.000
3	05-02-2014	000596	0609021514110912	423111	570.000
4	05-02-2014	000597	1109110009041306	423141	1.650.000
5	28-02-2014	001209	0107051313020211	423141	80.000
6	21-03-2014	001864	1311081215151412	423141	80.000
7	08-04-2014	002255	1301111501080709	423111	3.536.000
8	08-04-2014	002256	0812100011130208	423141	11.600.000
9	14-04-2014	002422	1301130314010310	423141	3.280.000
10	24-04-2014	002654	1313020100001503	423141	6.000.000
11	29-04-2014	002708	0512140905130109	423141	10.600.000
12	03-06-2014	003711	1003100012021000	423141	22.400.000
13	06-06-2014	003837	0103040706060013	423111	4.247.500
14	06-06-2014	003838	1505091214111104	423141	11.160.000
15	17-06-2014	004174	0804061002070710	423141	10.240.000
16	17-06-2014	004175	0413080310111313	423141	4.200.000
17	01-07-2014	004464	1409150810090007	423141	640.000

18	14-07-2014	0044833	1310130414010815	423141	200.000
19	19-08-2014	005840	0809021512071415	423141	440.000
20	20-08-2014	0055852	0203100714140209	423141	26.400.000
21	10-09-2014	006335	0501081104070712	423141	2.052.500
22	10-09-2014	006336	0009150610001011	423141	4.800.000
23	03-10-2014	006982	1512010508100406	423141	9.600.000
24	03-11-2014	007780	0709150806100601	423141	8.320.000
25	10-11-2014	008019	0414080102030204	423141	150.000
26	25-11-2014	008302	1504001514031012	423141	350.000
27	01-12-2014	008426	1301020900121312	423141	13.543.600
28	01-12-2014	008427	0004071505041310	423141	7.280.000
29	01-12-2014	008428	0505001408090101	423141	900.000
30	01-12-2014	008429	0708030210090903	423141	9.000.000
31	01-12-2014	008430	1315080008040806	423141	4.050.000
32	01-12-2014	008431	1104121214040304	423141	7.500.000
33	01-12-2014	008432	0209040605080406	423141	4.800.000
34	01-12-2014	008433	1013000908071414	423141	1.680.000
35	01-12-2014	008434	1001060215071114	423141	10.560.000
36	01-12-2014	008435	120005031301214	423141	1.040.000
37	01-12-2014	008436	1207081411011411	423141	2.240.000
38	01-12-2014	008437	1001091503081409	423141	9.600.000
39	01-12-2014	008438	0711030503140508	423141	4.320.000
40	01-12-2014	008439	0114111407060407	423141	1.200.000
41	01-12-2014	008440	0404141208091114	423141	100.000
42	01-12-2014	008441	1315101114080301	423141	600.000
43	01-12-2014	008442	0603091511120515	423141	1.000.000
44	01-12-2014	008443	1304141415140611	423141	500.000
45	02-12-2014	008458	0409090513081308	423141	1.000.000
46	02-12-2014	008459	0215110703110107	423141	10.080.000
47	02-12-2014	008460	1514021204070011	423141	12.240.000
48	02-12-2014	008461	0403130604110408	423141	12.000.000
49	02-12-2014	008462	0102091400070803	423141	20.120.000
50	02-12-2014	008463	0109140610150603	423141	1.000.000
51	02-12-2014	032166	0712131003081504	423141	15.783.060
52	02-12-2014	032167	1505001213130715	423141	13.244.000
53	19-12-2014	008950	0508151011070505	423141	5.360.000
54	22-12-2014	008963	0515011110070413	423141	12.000.000
55	24-12-2014	009037	1507000210150402	423141	2.120.000
Jumlah					330.576.660

Rincian bukti setor tersaji pada lampiran.

Persediaan

Rp155.000,00

C.1.13 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah senilai Rp155.000,00 dan Rp124.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saldo persediaan pada neraca per 31 Desember 2014 berdasarkan hasil stock opname yang tersaji pada lampiran.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Persediaan

No.	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Bahan untuk Pemeliharaan	155.000	124.000
		-	-
		-	-
	Jumlah	155.000	124.000

Kondisi atas semua jenis persediaan di atas dalam kondisi baik.

C.2 Aset Tetap

Saldo aset Tetap 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah senilai Rp16.734.460.136,00 dan Rp14.925.860.755,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Rincian Aset Tetap

No.	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Selisih
1	Tanah	-	-	0
2	Peralatan dan Mesin	10.972.518.681	10.629.005.904	343.512.777
3	Gedung dan Bangunan	13.073.843.324	12.663.704.877	410.138.447
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	1.934.874.337	1.801.265.495	133.608.842
5	Aset Tetap Lainnya	181.576.095	181.576.095	0
	Jumlah	26.162.812.437	25.275.552.371	887.260.066
	Akum. Penyusutan	(9.428.352.301)	(10.349.691.616)	921.339.315
	Nilai Buku Aset Tetap	16.734.460.136	14.925.860.755	1.808.599.381

Tanah Rp0,00

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Peralatan dan
Mesin
Rp10.972.518.681,00

C.2.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp10.972.518.681,00 dan

Rp10.629.005.904,00. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 adalah senilai Rp879.951.250,00. Sedangkan perolehan peralatan dan mesin dari pembelian adalah senilai Rp879.951.250,00 tidak ada perbedaan antara belanja modal peralatan dan mesin dengan perolehan dari transaksi pembelian.

Mutasi nilai aset peralatan dan mesin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	10.629.005.904
Mutasi tambah:	
- Uraian mutasi tambah 1	879.951.250
- Uraian mutasi tambah 2	22.979.000
- Uraian mutasi tambah 3	287.500
Total Mutasi Tambah	903.217.750
Mutasi kurang:	
- Mutasi Kurang 1	559.704.973
- Mutasi Kurang 2	0
- dst	0
Total Mutasi Kurang	559.704.973
Saldo per 31 Desember 2014	10.972.518.681
Akum. Penyusutan s.d 31 Desember 2014	(7.000.624.417)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	3.971.894.264

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp903.217.750,00 berasal dari:

- Pembelian peralatan dan mesin untuk menunjang kegiatan balai senilai Rp879.951.250,000
 - Reklasifikasi masuk peralatan dan mesin berupa pompa air dan veld bed senilai Rp22.979.000,00
 - Adanya koreksi penambahan nilai peralatan dan mesin berupa alat pemotong kertas senilai Rp287.500,00
- Mutasi kurang Peralatan dan Mesin senilai Rp559.704.973,00 berasal dari:
- Penghentian penggunaan peralatan dan mesin dalam proses penghapusan senilai Rp520.026.075,00;
 - Reklasifikasi masuk peralatan dan mesin berupa pompa air dan veld bed senilai Rp22.979.000,00;

- Adanya koreksi pengurangan nilai peralatan dan mesin berupa alat pemotong kertas senilai Rp287.500,00,-
- Pengurangan nilai peralatan dan mesin, karena adanya pengembalian belanja peralatan dan mesin senilai Rp16.412.398,00.

Gedung dan
Bangunan
Rp13.073.843,3
24,00

C.2.5 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp13.073.843.324,00 dan Rp12.663.704.877,00. Realisasi belanja dalam rangka perolehan aset gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 adalah senilai Rp561.342.000,00 terdiri dari belanja gedung Rp421.439.000,00 dan belanja jalan, irigasi dan bangunan Rp139.903.000,00. Sedangkan perolehan gedung dan bangunan dari pembelian adalah senilai 421.439.000,00 tidak ada perbedaan antara belanja modal gedung dan bangunan dengan perolehan dari transaksi pembelian.

Mutasi nilai aset Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	12.663.704.877
Mutasi tambah:	
- Uraian mutasi tambah 1	421.439.000
- Uraian mutasi tambah 2	0
- dst	0
Total Mutasi Tambah	421.439.000
Mutasi kurang:	
- Mutasi Kurang 1	11.300.553
- Mutasi Kurang 2	0
- dst	0
Total Mutasi Kurang	11.300.553
Saldo per 31 Desember 2014	13.073.843.324
Akum. Penyusutan s.d 31 Desember 2014	(1.611.769.170)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	11.462.074.154

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah gedung dan bangunan senilai Rp421.439.000,00 berasal dari:

- Pembangunan gedung laboratorium, gerai, asrama dan pagar

kantor

Mutasi kurang gedung dan bangunan senilai Rp11.300.553,00 berasal dari:

- Pengembalian belanja gedung dan bangunan lainnya (selajar).

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp1.934.874.337,00

C.2.7

Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp1.934.874.337,00 dan Rp1.801.265.495,00. Realisasi belanja dalam rangka perolehan aset jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2014 adalah senilai Rp139.903.000,00 yang merupakan belanja modal jalan, irigasi dan jaringan. Sedangkan perolehan jalan, irigasi dan jaringan dari transaksi pembelian adalah senilai Rp139.903.000,00 tidak ada perbedaan antara belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dengan perolehan dari transaksi pembelian.

Mutasi nilai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	1.801.265.495
Mutasi tambah:	
- Uraian mutasi tambah 1	139.903.000
- Uraian mutasi tambah 2	0
- dst	0
Total Mutasi Tambah	139.903.000
Mutasi kurang:	
- Mutasi Kurang 1	6.294.158
- Mutasi Kurang 2	0
- dst	0
Total Mutasi Kurang	6.294.158
Saldo per 31 Desember 2014	1.934.874.337
Akum. Penyusutan s.d 31 Desember 2014	(815.958.714)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	1.118.915.623

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp139.903.000,00 berasal dari:

- Pembangunan jalan trotoar, tanggul keliling, saluran pembuangan air, instalasi air bersih dan jaringan pipa distribusi.

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp6.294.158,00 berasal dari:

- Pengembalian belanja jalan trotoar.

Aset Tetap

Lainnya

Rp181.576.095,00

C.2.9 Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp181.576.095,00 dan Rp181.576.095,00. Tidak ada realisasi belanja dalam rangka perolehan aset aset tetap lainnya per 31 Desember 2014.

C.2.12 Akumulasi Penyusutan

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing senilai Rp-9.428.352.301,00 dan Rp-10.349.691.616,00 merupakan penjumlahan akumulasi penyusutan dari masing-masing Akun pada pos Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 21. Akumulasi Penyusutan
per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

No.	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Selisih
1	Peralatan dan Mesin	(7.000.624.417)	(6.144.918.265)	(856.706.152)
3	Gedung dan Bangunan	(1.611.769.170)	(3.424.653.761)	1.812.884.591
5	Jalan Irigasi dan Jaringan	(815.956.714)	(780.119.590)	(35.839.124)
	Jumlah	(9.428.352.301)	(10.349.691.616)	921.339.315

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyelesaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya

Rp64.075.000,00

C.4 Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp64.075.000,00 dan Rp64.075.000,00 yang merupakan aset

yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersebut terdiri dari:

Tabel 22. Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Aset Tak Berwujud	Rp 64.075.000,00	Rp 64.075.000,00
2	Aset Lain-Lain	Rp 520.026.075,00	Rp -
	Jumlah	Rp 584.101.075,00	Rp 64.075.000,00
	Akumulasi Penyusutan	Rp (520.026.075,00)	Rp -
	Nilai Buku Aset Lainnya	Rp 64.075.000,00	Rp 64.075.000,00

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp64.075.000,00 dan Rp64.075.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud tersebut berupa software. Adapun rincian ATB per provinsi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Aset Tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Software	Rp 64.075.000
	Jumlah	Rp 64.075.000

Mutasi nilai aset tak berwujud per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	64.075.000
Mutasi tambah:	
- Uraian mutasi tambah 1	0
- Uraian mutasi tambah 2	0
- dst	0
Total Mutasi Tambah	0
Mutasi kurang:	
- Mutasi Kurang 1	0
- Mutasi Kurang 2	0
- dst	0
Total Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2014	64.075.000

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan terhadap aset tak berwujud.

C.4.3 Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp520.026.075,00 dan Rp0,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN, namun belum diusulkan proses penghapusan dari BMN ke Pengelola Barang.

Mutasi nilai aset Lain-lain per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	0
Mutasi tambah:	
- Uraian mutasi tambah 1	520.026.075
- Uraian mutasi tambah 2	0
- dst	0
Total Mutasi Tambah	520.026.075
Mutasi kurang:	
- Mutasi Kurang 1	0
- Mutasi Kurang 2	0
- dst	0
Total Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2014	0
Akum. Penyusutan s.d 31 Desember 2014	(520.026.075)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	0

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan adalah sebagai berikut:

Mutasi penambahan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Adanya aset tidak layak pakai sehingga dilakukan penghentian penggunaan aset dalam proses penghapusan.

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2014
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : LSAIKB
Tanggal : 31/12/14
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 10 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 239654 BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
1	2
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	14,929,435,808



Lamang, 31 Desember 2014
Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan
Dy. H. Adang Warya, MM
NIP. 16596722 198903 1 006

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAEIT
Tanggal : 31/12/14
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
UNIT ORGANISASI : 10 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**
WILAYAH/PROPOSISI : 0500 **JAWA TIMUR**
SATUAN KERJA : 239654 **BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN**
JENIS KEWENANGAN : KD **KANTOR DAERAH**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2014	2013	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	155,000	124,000	31,000	25,00
JUMLAH ASET LANCAR	155,000	124,000	31,000	25,00
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	10,972,518,681	10,629,005,904	343,512,777	3,23
Gedung dan Bangunan	13,073,843,324	12,663,704,877	410,138,447	3,23
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,934,874,337	1,801,265,495	133,608,842	7,41
Aset Tetap Lainnya	181,576,095	181,576,095	0	0,00
Akumulasi Penyusutan	(9,428,352,301)	(10,349,691,616)	921,339,315	(8,90)
JUMLAH ASET TETAP	16,734,460,136	14,925,860,755	1,808,599,381	12,11
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	64,075,000	64,075,000	0	0,00
Aset Lain-lain	520,026,075	0	520,026,075	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(520,026,075)	0	(520,026,075)	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	64,075,000	64,075,000	0	0,00
JUMLAH ASET	16,798,690,136	14,990,059,755	1,808,630,381	12,06
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	14,586,517	16,877,710	(2,291,193)	(13,57)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	14,586,517	16,877,710	(2,291,193)	(13,57)
JUMLAH KEWAJIBAN	14,586,517	16,877,710	(2,291,193)	(13,57)
EKUITAS DANA				
EKUITAS DANA LANCAR				
Cadangan Persediaan	155,000	124,000	31,000	25,00
Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek	(14,586,517)	(16,877,710)	2,291,193	(13,57)
JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR	(14,431,517)	(16,753,710)	2,322,193	(13,86)
EKUITAS DANA INVESTASI				
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	16,734,460,136	14,925,860,755	1,808,599,381	12,11
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	64,075,000	64,075,000	0	0,00
JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI	16,798,535,136	14,989,935,755	1,808,599,381	12,06
JUMLAH EKUITAS DANA	16,784,103,619	14,973,182,045	1,810,921,574	12,09